

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA UNIT  
SIMPAN PINJAM KOPERASI KARYAWAN UPD PT PLN  
(Persero) JAKARTA PUSAT**

**CENDIKIA BAIDOWI**

**8105133179**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

*Cendikia Baidowi 8105133179. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Karyawan PT PLN(PERSERO) Jakarta Pusat, praktikan ditempatkan di Bagian Simpan Pinjam. Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.*

*Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama PKL dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan. Kekar UPD PLN(Persero) Beralamat di Jln. M.I. Ridwan Rais Jakarta Pusat.*

*Bidang Simpan Pinjam ini merupakan salah satu bagian dari Unit Usaha yang dijalankan oleh Koperasi Karyawan PT PLN(PERSERO) yang memiliki tugas berkaitan dengan pengelolaan simpanan baik simpanan pokok, simpanan wajib serta simpanan sukarela dan pelayanan pinjaman kepada anggota. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Februari 2015 dengan 5 hari kerja, Senin – Jum'at pada pukul 07.30 – 16.00 WIB.*

*Pada bagian Simpan Pinjam ini, praktikan melakukan pelayanan simpan pinjam kepada anggota melalui computer baik menginput data dan mencetak SlipPotongan Anggota selain itu membuat daftar tagihan bulanan sebagai salah satu tahapan pembayaran bulanan anggota yang meminjam uang kepada koperasi dan merekap kembali data-data simpanan dan pinjaman anggota. Selama pelaksanaan PKL, praktikan dibimbing oleh Ibu dewi dan Ibu yani selaku Bagian Simpan Pinjam koperasi, meskipun dalam pelaksanaan PKL terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi, namun kegiatan PKL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan cukup baik.*

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR**

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit  
Simpan Pinjam Koperasi Karyawan UPD PT PLN  
(Persero) Jakarta Pusat

Nama Praktikan : Cendikia Baidowi

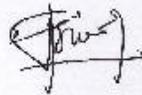
Nomor Registrasi : 8105133179

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

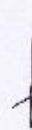
Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



DR. Siti Nurjanah, SE, M.Si  
NIP:1972201141998022001



Dicky Iranto SE, M.Si  
197106122001121001

## LEMBAR PENGESAHAN

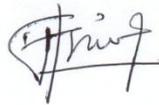
Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Unit Simpan Pinjam  
Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) Di Jakarta Pusat  
NamaPraktikan : Cendikia Baidowi  
NomorRegistrasi : 8105133179  
Program Studi : PendidikanEkonomi

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

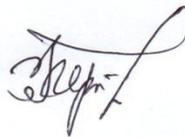
Ketua Penguji



Dr. Siti Nurjanah SE., M.Si  
NIP.1972201141998022001

24-06-2016

Penguji Ahli



Suparno, M.Pd  
NIP.197908282034041001

23-06-2016

Dosen Pembimbing



DickyIrantto SE. M.Si  
NIP. 197106122001121001

23-06-2016

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala yang Maha Pengasih dan Penyayang terhadap hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sesuai jadwal.

Laporan PKL ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang penulis lakukan selama satu bulan di Bagian Simpan Pinjam (IT) Koperasi Karyawan UPD PT. PLN (Persero) yang berada pada PT PLN(Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengakomodasi karyawan dan mendukung kegiatan perkoperasian di PT PLN (Persero) dalam mewujudkan kesejahteraan anggota (karyawan PLN). Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak – banyaknya kepada :

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia
2. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat
3. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
4. Dicky Iranto SE. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan
5. Bapak Enda Rohenda selaku Ketua Umum Koperasi Karyawan UPD PT. PLN (Persero)
6. Ibu Sulistiani selaku Sekertaris Koperasi Karyawan UPD PT. PLN (Persero)
7. Ibu Catur Rahmi Ayuditas selaku Bendahara Koperaso Karyawan UPD PT. PLN (Persero)
8. Bapak Wahyudin Noor selaku Manajer Koperasi Karyawan UPD PT. PLN (Persero)
9. Ibu Dewi selaku Bagian Simpan Pinjam Koperasi Karyawan UPD PT. PLN (Persero)
10. Seluruh Pengurus dan Pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)
11. Seluruh teman – teman Pendidikan Ekonomi B 2013 atas segala dukungan yang luar biasa

Praktikan menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PKL ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga laporan PKL ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Jakarta, Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan .....	3
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan .....	4
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan .....	5
E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan.....	6
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL .....	8
A. Sejarah PT PLN .....	8
B. Sejarah Koperasi Karyawan UPD PT PLN .....	16
C. Struktur organisasi koperasi.....	17
D. Kegiatan Umum Koperasi.....	28
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN .....	33
A. Bidang Kerja .....	38
B. Pelaksanaan Kerja .....	44
C. Kendala yang Dihadapi .....	45
D. Cara Mengatasi Kendala.....	46
E. Analisis Ekonomi Koperasi .....	47
F. Analisis Tata Kelola Koperasi .....	54
BAB IV PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
TABEL I.1 Jadwal Kerja Kegiatan PKL	7
TABEL II.1 Simpanan anggota	29
TABEL II.2 Modal Tambahan internal	30
TABEL II.3 Modal pinjaman	30
TABEL II.4 Usaha simpan pinjam	31
TABEL II.5 Usaha Non simpan pinjam	31
TABEL III.1 Data nominal Pinjaman	40
TABEL III.2 Simpanan anggota	49
TABEL III.3 Modal Tambahan internal	49
TABEL III.4 Modal Pinjaman	50
TABEL III.5 Pertumbuhan simpan pinjam	50
TABEL III.6 Pertumbuhan Non Simpan Pinjam	50
TABEL III.7 Persentase Bunga Bank Pada Peminjam	51
TABEL III.8 Jumlah Anggota Peminjam pada Bulan Januari Tahun 2016	53
TABEL III.9 Analisis Indikator Tata Kelola Koperasi	54
TABEL III.10 Analisis SWOT bidang usaha dan jasa Koperasi	58

## DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
GAMBAR II.1 Struktur PT UPD	23

## DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
LAMPIRAN 1. Surat Permohonan PKL	65
LAMPIRAN 2. Surat Penerimaan PKL	66
LAMPIRAN 3 Surat selesai PKL	67
LAMPIRAN 4 daftar absensi praktikan	68
LAMPIRAN 5 daftar kegiatan kerja praktikan	70
LAMPIRAN 6 nilai praktikan	78
LAMPIRAN 7 Kartu Konsultasi	79
LAMPIRAN 8 Dokumentasi Kegiatan	80

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan Teknologi yang terjadi dalam era globalisasi ini membuat kita harus siap membuka diri terhadap perubahan-perubahan akibat perkembangan tersebut. Maka dari itu, manusia tentu perlu mengembangkan diri agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi untuk dapat daya saing terlebih pada era globalisasi dan pasar bebas seperti yang terjadi sekarang ini. Begitu pula dalam suatu usaha, tenaga kerja yang memiliki kualitas baik nantinya akan dapat menjadi tonggak keberhasilan suatu usaha.

Sebagai institusi pendidikan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta berupaya mewujudkan sarana yaitu mencetak tenaga ahli dan profesional yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Saat ini kompetisi untuk mendapatkan pekerjaan sangat ketat sehingga kita sebagai mahasiswa dituntut untuk dapat bersaing dalam dunia kerja. Sebelum memasuki dunia kerja, mahasiswa perlu dibekali wawasan dan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang memadai. Seorang mahasiswa setelah menyelesaikan masa studinya, diharapkan

dapat menjadi sumber daya manusia yang terampil dan cerdas sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja sekarang ini.

Oleh sebab itu sebagai mahasiswa yang kelak akan menjadi tenaga kerja, diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas dalam memasuki dunia kerja, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik dilapangan dengan menyesuaikan kebutuhan program studi masing-masing.

Program PKL memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Program ini dilaksanakan agar dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan teori atau pembelajaran yang diterapkan pada proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya pada dunia kerja.

Selain itu, kegiatan PKL juga diharapkan mampu menghasilkan kerjasama antara Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan perusahaan swasta ataupun instansi pemerintahan yang ada. Sehingga ketika etos kerja dari para praktikan baik, maka akan menimbulkan citra positif terhadap UNJ.

Dengan demikian mahasiswa akan melihat dan belajar lebih jauh dan mendalam tentang kegiatan atau sistem kerja yang ada pada dunia

kerja. Selain itu, setiap mahasiswa diharapkan mampu melakukan kegiatan observasi untuk memperoleh data dan informasi sehingga dapat dilakukan pengkajian pengetahuan tentang instansi terkait.

Dalam pelaksanaan mata kuliah Praktik Kerja Lapangan ini praktikan memilih Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai tempat menimba pengalaman kerja. Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dianggap sebagai tempat yang sesuai dengan unit ilmu yang dipelajari praktikan dalam perkuliahan.

#### **B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Adapun maksud pelaksanaan praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, antara lain:

1. Melakukan praktik kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yaitu di unit Ekonomi Koperasi.
2. Memberikan gambaran nyata dunia kerja bagi mahasiswa.
3. Mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja.
4. Mengaplikasikan, menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis dengan praktik di lapangan.
5. Menganalisis, mempelajari dan mengidentifikasi permasalahan dari kelebihan dan kekurangan yang berpengaruh terhadap perkembangan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Ada beberapa tujuan yang diharapkan dapat tercapai, antara lain :

1. Bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
2. Mendapatkan pengalaman kerja dengan praktik langsung, sebelum memasuki dunia kerja.
3. Menerapkan dan membandingkan pengetahuan akademis dengan keadaan nyata.

### **C. Kegunaan Praktek Kerja Lapangan**

#### 1. Bagi Mahasiswa

- a) Dapat membandingkan ilmu yang telah diterima dengan fakta fakta yang ada.
- b) Mengaplikasikan ilmu dan wawasan mengenai praktik, khususnya mengenai prosedur dan praktik perkoperasian
- c) Menanamkan nilai profesionalitas kerja dalam praktik langsung di dunia nyata.
- d) Menumbuhkan mental dan rasa percaya diri dalam menghadapi dunia kerja nyata.

#### 2. Bagi Koperasi

- a) Menjalin hubungan baik antara koperasi dengan lembaga perguruan tinggi (UNJ)
- b) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan antar pihak yang terlibat.

- c) Koperasi mendapatkan masukan sebagai bahan untuk melakukan pengembangan serta solusi untuk menjawab permasalahan pada koperasi.
- d) Koperasi mendapatkan bahan masukan untuk meningkatkan kualitas serta kinerja karyawan.

### 3. Bagi Fakultas Ekonomi

- a) Menjalinkan kerjasama yang baik antara koperasi dengan universitas, khususnya fakultas ekonomi
- b) Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan selama berkuliah di Fakultas Ekonomi
- c) Mendapat umpan balik dalam menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan instansi atau perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya.

### **D. Tempat Praktik Kerja Lapangan**

Tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, yaitu sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Alamat : Jl. M. IKHWAN RIDWAN RAIS NO.1

Telpon :

Bagian Tempat PKL : Unit Simpan Pinjam

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan UPD PT PLN(Persero) dan praktikan ditempatkan di unit Simpan Pinjam. Praktikan memilih Kopkar UPD PT PLN (Persero) karena

beberapa hal, yaitu sesuai dengan konsentrasi praktikan pada Ekonomi Koperasi, selanjutnya praktikan meyakini bahwa Kopkar UPD PT PLN (Persero) memiliki manajemen yang baik dalam unit usaha yang dijalankan, diantaranya adalah Unit Simpan Pinjam dan Unit Usaha Apotik. Kopkar UPD PT PLN (Persero) juga memiliki pelayanan yang baik selama bertahun-tahun dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, salah satunya adalah Unit Simpan Pinjam.

#### **E. Jadwal Dan Waktu Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama satu bulan. Dimulai pada tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 februari 2016, PKL dilakukan setiap hari kerja yaitu Senin – Jum'at sesuai dengan jam kerja yang berlaku di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang dimulai pada pukul 07.30 –16.00 WIB.

TABEL I.1

NO	BULAN	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET
	KEGIATAN				
1	Pendaftaran PKL				
2	Kontak dengan instansi untuk melaksanakan PKL				
3	Surat permohonan PKL				
4	Pelaksanaan PKL				
5	Penulisan Laporan PKL				

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **A. Sejarah PT.PLN (Persero) dan Koperasi**

Kelistrikan di Indonesia di mulai pada akhir abad ke-19, pada saat beberapa perusahaan Belanda antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk pemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya dibidang listrik untuk kemanfaatan umum. Pada tahun 1927 Pemerintah Belanda membentuk s'Land Waterkracht Bedrijven (LB) yaitu perusahaan listrik Negara yang mengelola PLTA Pelanggan, PLTA Lamajan dan PLTA Bengkok Dago, PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat, PLTA Giringan di madiun, PLTA tes di Bengkulu, PLTA Tonsea lama di Sulawesi Utara dan PLTU di Jakarta. Selain itu beberapa Kotapraja dibentuk perusahaan – perusahaan listrik di Kotapraja.

Perjalanan PT PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten cukup panjang. Awal kelistrikan di Bumi Parahyangan sudah ada semenjak Pemerintah Kolonial Belanda masih bercokol di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905, di Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Nama perusahaan itu Bandungsche Electriciteit Maatschaappij (BEM). Dalam perjalanannya, BEM

pada tanggal 1 Januari 1920 berubah menjadi Perusahaan Perseroan menjadi Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng (GEBEO) yang pendiriannya dikukuhkan melalui akte notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen dengan Nomor: 213 pada tanggal 31 Desember 1949.<sup>1</sup>

Setelah kekuasaan penjajahan beralih ke tangan Pemerintah Jepang, di antara rentah waktu 1942 - 1945, pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sha dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa. Setelah Indonesia merdeka, tahun 1957 menjadi awal penguasaan pengelolaan penyediaan tenaga listrik di seluruh tanah air yang ditangani langsung oleh Pemerintah Indonesia. 27 Desember 1957, GEBEO diambil alih oleh Pemerintah Indonesia yang kemudian dikukuhkan lewat Peraturan Pemerintah No. 86 Tahun 1958. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1959. Selanjutnya, di tahun 1961 melalui Peraturan Pemerintah No. 67 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) sebagai wadah kesatuan pimpinan PLN. Sejalan dengan itu, PLN Bandung pun berubah menjadi PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat, di luar DKI Jaya dan Tangerang.

Pada tahun 1970-an dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara yang menyebutkan status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara. Kemudian, berdasarkan

---

<sup>1</sup> [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id) (diakses tanggal 24 Maret 2016)

Pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Memasuki era 1990-an, dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 1994 pada tanggal 16 Juni 1994, Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994.

Untuk memenuhi tuntutan perubahan dan perkembangan kelistrikan yang dari tahun ke tahun cenderung mengalami peningkatan, maka keluarlah Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 28.K/010/DIR/2001 tanggal 20 Februari 2001 yang menjadi landasan hukum perubahan nama PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat menjadi PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat. Pada akhirnya, dengan mengacu pada Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No. 120.K/010/DIR/2002 tanggal 27 Agustus 2002, PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berubah lagi namanya menjadi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, di mana wilayah kerjanya meliputi Propinsi Jawa Barat dan Propinsi Banten, hingga saat ini.

Unit wilayah yang dimiliki PLN terdiri dari 11 wilayah kerja ditambah dengan kawasan Batam sebagai wilayah khusus. Wilayah tersebut antara lain: Wilayah I Aceh, Wilayah II Sumatra Utara, Wilayah III Sumbar-Riau,

Wilayah IV Sumsel-Bengkulu-Jambi dan Bangka Belitung, Wilayah V Kalimantan Barat, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Timur dan Tengah, Wilayah VII Sulut Sulteng, Wilayah VIII Sulawesi Selatan dan Tenggara, Wilayah IX Maluku, Wilayah X Irian jaya dan Wilayah XI Bali NTT – NTB. Selain wilayah PLN memiliki unit distribusi Jakarta raya dan Tangerang distribusi Jawa Barat, distribusi Jawa Tengah dan Timur. Begitu juga membentuk anak perusahaan diantaranya PT Indonesia Power, PT Icon Plus dan PLN Batam yang sebelumnya menjadi daerah khusus.

Visi PT PLN (Persero) :

“Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.”

Misi PT PLN (Persero) :

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Setelah membahas secara singkat tentang perusahaan Listrik Negara, sekarang saatnya kita membahas tentang koperasi. Koperasi menurut pasal 1 UU No.25/1992 adalah Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Sedangkan dalam pasal 3 UU No. 25/1992 dijelaskan bahwa Koperasi bertujuan memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju,adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi memegang prinsip-prinsip diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal
5. kemandirian

Permodalan koperasi berasal dari simpanan-simpanan yang disetorkan oleh anggota koperasi. Baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela. Selain itu, juga ada pinjaman dari anggota maupun pinjaman dari lembaga lain yang bekerja sama dengan koperasi.

Koperasi dalam kegiatannya harus memperhatikan etika bisnis mereka, dan yang mempengaruhi etika tersebut antara lain adalah

#### 1. Lingkungan Bisnis yang Mempengaruhi Perilaku Etika

Bisnis melibatkan hubungan ekonomi dengan banyak kelompok orang yang dikenal sebagai stakeholders, yaitu: pelanggan, tenaga kerja, stockholders, suppliers, pesaing, pemerintah dan komunitas. Oleh karena itu para pebisnis harus mempertimbangkan semua bagian dari stakeholders dan bukan hanya stockholdernya saja. Pelanggan, penyalur, pesaing, tenaga kerja dan bahkan pemegang saham adalah pihak yang sering berperan untuk keberhasilan dalam berbisnis

#### 2. Kesaling – tergantung Antara Bisnis dan Masyarakat

Sebagai bagian dari masyarakat, tentu bisnis tunduk pada norma-norma yang ada pada masyarakat. Tata hubungan bisnis dan masyarakat yang tidak bisa dipisahkan itu membawa serta etika-etika tertentu dalam kegiatan bisnisnya, baik etika itu antara sesama pelaku bisnis maupun etika bisnis terhadap masyarakat dalam hubungan langsung maupun tidak langsung. Dengan memetakan pola hubungan dalam bisnis seperti itu dapat dilihat bahwa prinsip-prinsip etika bisnis terwujud dalam satu pola hubungan yang bersifat interaktif.

#### 3. Kepedulian Pelaku Bisnis Terhadap Etika

Pelaku bisnis dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk “uang” dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess

demand harus menjadi perhatian dan kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memantapkan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya. Tanggung jawab sosial bisa dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitarnya, terutama dalam hal pendidikan, kesehatan, pemberian latihan keterampilan, dll.

Perilaku Dalam Etika Bisnis:

#### 1. Pengendalian diri

Artinya, pelaku-pelaku bisnis dan pihak yang terkait mampu mengendalikan diri mereka masing-masing untuk tidak memperoleh apapun dari siapapun dan dalam bentuk apapun. Disamping itu, pelaku bisnis sendiri tidak mendapatkan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan tersebut walaupun keuntungan itu merupakan hak bagi pelaku bisnis, tetapi penggunaannya juga harus memperhatikan kondisi masyarakat sekitarnya. Inilah etika bisnis yang “etis”.

#### 2. Pengembangan tanggung jawab sosial (social responsibility)

Pelaku bisnis disini dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk “uang” dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan

lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess demand harus menjadi perhatian dan kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memanifestasikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya.

3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi

Bukan berarti etika bisnis anti perkembangan informasi dan teknologi, tetapi informasi dan teknologi itu harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian bagi golongan yang lemah dan tidak kehilangan budaya yang dimiliki akibat adanya transformasi informasi dan teknologi.

4. Menciptakan persaingan yang sehat

Persaingan dalam dunia bisnis perlu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, tetapi persaingan tersebut tidak mematikan yang lemah, dan sebaliknya, harus terdapat jalinan yang erat antara pelaku bisnis besar dan golongan menengah kebawah, sehingga dengan perkembangannya perusahaan besar mampu memberikan spread effect terhadap perkembangan sekitarnya. Untuk itu dalam menciptakan persaingan perlu ada kekuatan-kekuatan yang seimbang dalam dunia bisnis tersebut.

## **B. Sejarah Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)**

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) berada dilingkungan wilayah PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang tepatnya dijalan M.I.R. Rais No.1 Jakarta Pusat. Koperasi ini merupakan koperasi pegawai PT PLN (Persero). Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) didirikan pada tanggal 13 Nopember 1993. Total anggota Kopkar UPD PT PLN (Persero) yang terhitung sampai Februari 2016 sebesar 522 anggota. Koperasi ini berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, berazaskan kekeluargaan, serta mempunyai prinsip sebagai berikut:

1. Keanggotaan otomatis pada setiap karyawan PT PLN (Persero)
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis terbuka
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besar jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerja sama antar koperasi

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) ini didirikan dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan

Pancasila dan UUD 1945. Dalam membahas dan mengesahkan pertanggung jawaban pengurus dan pelaksanaannya maka koperasi menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan yang dilaksanakan setiap bulan Maret. Rapat Anggota Tahunan merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.<sup>2</sup>

Visi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) :

“Terwujudnya kesejahteraan anggota dalam rangka memenuhi konsumsi yang dibutuhkan anggota sesuai lingkup usaha yang diamanatkan undang-undang perkoperasian Nomor 25 tahun 1992 dan AD/ART Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)”.

Misi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) :

1. Mengembangkan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai lembaga keuangan simpan pinjam yang kompetitif dengan mengoptimalkan pelayanan terbaik untuk anggota.
2. Memberdayakan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai lembaga usaha yang representative dalam melakukan kerjasama dengan mitra usaha terutama menjalin kerjasama dengan PT PLN (Persero) dalam rangka deversifikasi usaha.

### **C. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)**

---

<sup>2</sup> Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Karyawan PT PLN (Persero) UPD Jakarta Dan TangerangTahunBuku 2014

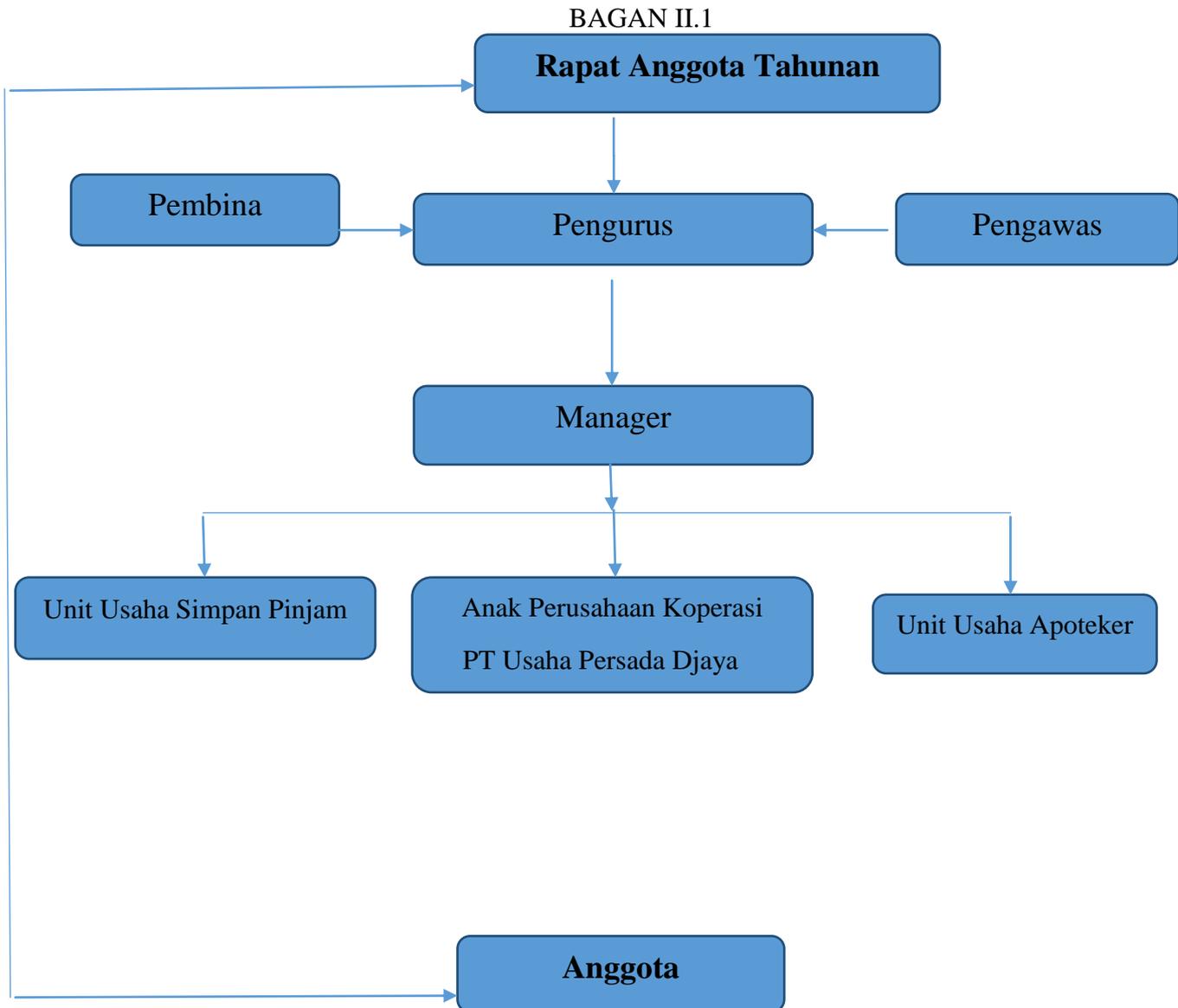
Dalam suatu instansi, organisasi, ataupun perusahaan tentunya membutuhkan suatu struktur organisasi. Begitupun di dalam Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai salah satu lembaga ekonomi, maka diperlukan unsur-unsur dalam organisasi yang berperan untuk kemajuan dan pengembangan koperasi itu sendiri.

Struktur organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) terdiri dari Pembina, Pengawas, Pengurus, pegawai dan tentunya Rapat Anggota. Dimana dalam setiap organisasi koperasi, Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi. Semua keputusan yang menyangkut kegiatan koperasi dimusyawarahkan dalam Rapat Anggota, begitupun dengan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero). Berikut nama-nama Pembina, pengawas, pengurus dan pegawai koperasi:

Struktur internal koperasi merupakan struktur yang meliputi unsur-unsur kelengkapan yang ada didalam organisasi koperasi tersebut. Struktur internal organisasi koperasi meliputi 3 unsur berikut :

1. unsur-unsur alat kelengkapan organisasi koperasi meliputi:
  - a. Rapat anggota
  - b. Pengurus koperasi
  - c. Pengawas koperasi
2. Unsur-unsur pelaksana teknis yaitu, manajer dan karyawan koperasi lainnya;
3. unsur penasihat ( Dewan penasihat)

Susunan pengurus dan pengawas masih tetap sesuai dengan keputusan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), adapun susunan organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) sebagai berikut:



Berikut adalah keterangan dari bagan diatas :

1. Badan Pembina : Bimo Samodro
2. Badan Pengawas
  - Ketua : Rudi Wardoyo
  - Anggota : H.Edin Mahyudin
  - Anggota : Urip Purnama
3. Badan Pengurus
  - Ketua : Enda Rohenda
  - Wakil Ketua I : Eef Edrian
  - Wakil Ketua II : Reza D.Surianegara
  - Sekretaris : Sulistianan Noviani
  - Bendahara : Catur Rachmi Ayudita
4. Manager Koperasi : Wahyudin Noor,SE,MM
5. Unit Usaha Simpan Pinjam
  - Staff Kasir : Dewi
  - Staff Administrasi : Sri Handayani
6. Unit Usaha Apotek
  - Staff Kasir : M.Nur
  - Assisten Apoteker : Diah Safitri
  - Staf Administrasi : Rose Diana  
Indra Perdana
  - Staff Pembelian : Abdul Aziz
7. PT Usaha Persada Djaya

Komisaris Utama	: Enda Rohenda
Direktur Utama	: Wahyudin Noor,SE,MM
Wakil Direktur	: Apendi Askar,SE
General Affairs	: Yusuf Supandi
Staff Kamsun	: Jefri
SPV Gangguan SKTM:	Eko Nursasiko
SPV MP	: Ikhwanto
Koordinator	: Yudianto
Koordinator Project	: Andi Fachrozi
SPV. GFD	: Marali
Finance & SDM	: Reddi Zulkarnaen <sup>3</sup>

Jika kita menganalisis struktur organisasi diatas, Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) merupakan koperasi yang memiliki struktur internal koperasi yang sangat lengkap mulai dari alat kelengkapan organisasi dan pelaksana teknis. Untuk kelengkapan organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) telah memiliki RAT, pengurus dan pengawas. RAT yang dilaksanakan sangat rutin yakni di setiap pertengahan bulan Maret. dan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) selalu melaksanakannya secara rutin setiap tahun sehingga unsur RAT tidak masalah. Untuk pengurus koperasi dipilih langsung pada saat RAT

---

<sup>3</sup> Company Profile PT Usaha PersadaDjaya

oleh anggota dengan masa jabatan kepengurusan adalah selama 3 tahun. Hal ini sudah sangat sejalan dengan Undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 29 ayat 1 yang menyatakan bahwa pengurus dipilih dari dan oleh anggota pada saat rapat anggota, dan pasal 29 ayat 4 yang menyatakan bahwa masa jabatan pengurus paling lama adalah 5 tahun. Kemudian untuk badan pengawas di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), pengawas dipilih dari oleh anggota koperasi dalam rapat anggota, pengawas terdiri dari ketua pengawas, sekretaris pengawas dan anggota pengawas. Hal ini sudah sangat sejalan dengan Undang-undang no 25 tahun 1992 yang menyatakan bahwa pengawas dipilih oleh rapat anggota dan persyaratan untuk penetapan pengawas disesuaikan dengan anggaran dasar kopersi. Berikut adalah daftar pekerjaan dari masing-masing bagian:

1. Rapat anggota , berperan untuk :
  - a. menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam koperasi;
  - b. merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi;
  - c. rapat dilakukan sekali dalam setahun;
  - d. keputusan rapat berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
  - e. memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus;
  - f. memilih program kerja;
  - g. mengesahkan neraca tahunan;

- h. menetapkan anggaran belanja;
- i. mengesahkan kebijaksanaan aturan koperasi;

2. Badan pemeriksa, berperan sebagai :

- a. mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan dari siapapun;
- b. badan pemeriksa harus dapat merahasiakan hasil-hasil pemeriksaan terhadap pihak ketiga;
- b. melakukan pemeriksaan terhadap seluruh tata kehidupan koperasi termasuk organisasi usaha-usaha dan pelaksanaan kebijaksanaan pengurus;
- c. meneliti segala catatan tentang seluruh harta milik koperasi dan kebenaran pembukuan;
- d. badan pemeriksa bertanggung jawab terhadap rapat anggota;

3. Badan pengawas, berperan sebagai :

- a. badan pengawas dapat dibentuk apabila organisasi itu oleh koperasi dianggap perlu. badan pengawas beranggotakan orang-orang yang ahli dalam koperasi
- b. badan pengawas harus jujur apa yang dilakukannya yang dipercayakan pada anggota.

4. Pengurus

Pengurus koperasi terdiri dari:

- a. ketua
- b. wakil ketua

- c. sekretaris
- d. bendahara

#### 5. Manager

- a. mewakili koperasi dalam kegiatan keluar maupun kedalam
- b. membantu pengurus koperasi melakukan tugas-tugas yang diembannya
- c. mengusahakan kesejahteraan anggota
- d. menjaga kerukunan anggota
- e. bertanggung jawab pada pengawas

#### 6. Karyawan

karyawan adalah orang yang dipekerjakan koperasi baik dalam menangani organisasi maupun usaha dan mendapatkan gaji dari koperasi.

karyawan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) terdiri dari:

1. Kasir, bertugas untuk :
  - a. menerima pembayaran dari konsumen atau anggota
  - b. mendata semua pengeluaran barang, sesuai dengan kode barang melalui cash register
  - c. mencatat barang-barang kredit atau tunai sesuai dengan nama, unit kerja dan ni anggota
  - d. mencatat pada stok nomor anggota

- e. menyetor pendapatan pada manager
  - f. bertanggung jawab atas kebenaran setoran
2. Administrasi, bertugas untuk :
- a. memberikan pembubuhan harga dasar pada nota
  - b. memindahkan nota ke kartu hutang
  - c. menerima pembayaran piutang yang diajukan kedalam gaji lembur
  - d. menyetor angsuran perhari kepada manager
  - e. menerima pembayaran piutang dari anggota dengan memberikan kwitansi

Hubungan kerja antara pengurus dan pengawas merupakan hubungan konsultatif secara timbal balik. Hubungan pengawas dengan manajer sifatnya koordinatif, sehingga pengawas tidak boleh langsung memeriksa tugas-tugas manajer dan karyawan bawahannya, kecuali dengan persetujuan pengurus. Hal ini agar tidak terdapat dualisme badan yang mengurus dan memimpin organisasi, serta untuk memperjelas pemahaman antara pelaksana dan pengawas.

Pada Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) pengurus koperasi memang jarang berada ditempat karena pengurus koperasi juga merupakan karyawan PT PLN (Persero). Maka dari itu wewenang untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi diserahkan kepada manajer koperasi. Namun bukan berarti pengawas tidak bertanggung jawab atas kegiatan

koperasi. Karena disetiap minggunya pengurus koperasi tetap datang ke koperasi untuk berkoordinasi kepada manajer koperasi tentang kendala yang dihadapi selama kegiatan operasional koperasi. Hal ini membuktikan bahwa hubungan koordinatif yang berlangsung antara manager dan pengawas sudah baik. Kemudian dalam periode 3 bulan sekali rapat koordinasi dilaksanakan dan mengundang pengurus, pengawas, manajer dan karyawan kopearsi dengan tujuan agar seluruh kalangan dari struktur internal koperasi dapat mengemukakan aspirasinya.

Seperti yang praktikan jelaskan tentang keterangan gambar pada organisasi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), bahwa Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) telah memiliki anak perusahaan yaitu PT Usaha Persada Djaya. PT Usaha Persada Djaya ini didirikan karena permintaan dari PT PLN (Persero). Dengan hal tersebut maka PT UPD mendapatkan pekerjaan (projek) atas rekomendasi dari PT PLN (Persero). Berikut praktikan akan menjelaskan visi, misi, struktur organisasi dan kegiatan PT Usaha Persada Djaya:

Visi PT Usaha Persada Djaya:

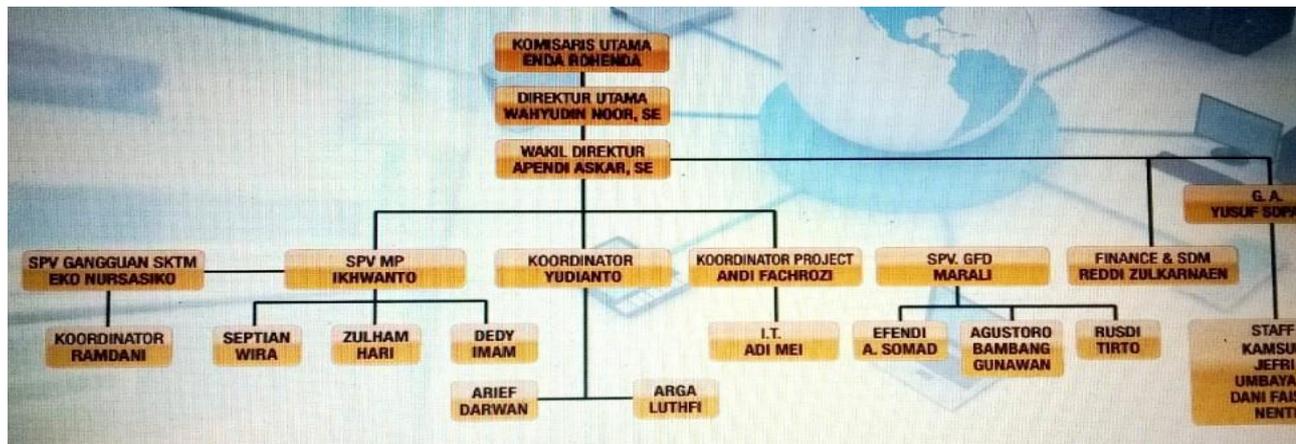
“ Mengurangi resiko client dalam kegiatan perdagangan, investasi, dan industri dengan memastikan kesesuaian terhadap standar, hukum dan peraturan yang berlaku.”

Misi PT Usaha Persada Djaya:

1. Menjadi mitra bisnis dalam mitigasi resiko, dengan mengutamakan pemenuhan komitmen dan kualitas pelayanan yang dapat diandalkan
2. Memiliki karyawan dan pegawai yang professional, berpengalaman serta bermutu yang dihargai dengan baik
3. Memberikan nilai yang optimal pada pemegang saham dan memperoleh pendapatan diatas rata-rata industri.

Struktur Organisasi PT Usaha Persada Djaya:

GAMBAR II.1



Layanan atau kegiatan PT Usaha Persada Djaya

1. Teknik sipil
2. Instalasi perangkat keras dan pengadaan barang
3. Sistem kendali industry berbasis computer
4. Solusi teknik nirkabel
5. Layanan mekanik dan elektrik untuk industry

Walaupun PT Usaha Persada Djaya memiliki logo sendiri atas perusahaannya, namun PT UPD tetap beriringan dengan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dalam menjalankan pekerjaan atas tujuan mensejahterahkan karyawan, anggota dan masyarakat. Dengan memiliki anak perusahaan, Kopkar UPD PT PLN (Persero) semakin kuat hubungan kinerjanya antar karyawan, karena manager Kopkar UPD PT PLN (Persero) dan direktur utama PT UPD dipegang kendali oleh orang yang sama. Maka kegiatan keduanya akan lebih terpantau oleh atasan

#### **D. Kegiatan umum Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)**

Menurut UU no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 43 yang membahas tentang lapangan usaha koperasi bahwa:

Ayat satu : Usaha Koperasi adalah usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota.

Ayat dua : Kelebihan kemampuan pelayanan Koperasi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota Koperasi.

Ayat tiga : Koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama di segala bidang kehidupan ekonomi rakyat.

Koperasi Karyawan UPD PT.PLN (Persero) menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut:

1. Unit usaha simpan pinjam

Mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan uang pada koperasi secara teratur, memberikan pinjaman kepada anggota untuk hal-hal yang bermanfaat, Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, kegiatan pemasaran dan kegiatan-kegiatan lain. Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dapat memberikan kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi Karyawan UPD PT PLN (persero) senantiasa memfasilitasi kebutuhan para anggota, kaitannya secara langsung ataupun dengan instansi lain.

Dalam melihat perkembangan unit usaha simpan pinjam ini dari tahun ke tahunnya, maka Kopkar UPD PT PLN (Persero) selalu memantaunya atau menganalisisnya dari hasil Rapat Anggota Tahunan yang biasa dilaksanakan setiap akhir bulan Maret disetiap tahunnya.

Berikut adalah hasil pencatatan dari Rapat Anggota Tahunan 2013 dan tahun 2014:

- a) Modal sendiri per 31 desember 2014

TABEL II.1

NO	KETERANGAN	TAHUN		PERSENTASE TERHADAP 2013
		2013	2014	

1	SIMPANAN POKOK	14.100.100	13.050.000	-7.44%
2	SIMPANAN WAJIB	1.518.542.000	2.256.786.999	48.61%
3	DANA CADANGAN	1.87.324.007	1.490.202.083	-92.57%
JUMLAH		3.419.966.007	3.760.039.082	9.94%

Data Diolah oleh Penulis

b) Modal tambahan dari internal per 31 desember 2014

TABEL II.2

No	KETERANGAN	TAHUN		PRESENTASE TERHADAP 2013
		2013	2014	
1	SIMPANAN SUKARELA	115.323.595	190.232.952	64.95%
2	SIMPANAN BERJANGKA	50.000.000	120.000.000	140.00%
3	DANA PENDIDIKAN	30.438.373	11.807.374	-61.20%
4	DANA SOSIAL	29.475.646	31.095.160	5.49%
5	DANA PEMB. DAERAH	14.351.235	20.891.135	45.57%
JUMLAH		239.588.849	374.026.621	56.11%

Data Diolah oleh Penulis

c) MODAL PINJAMAN

TABEL II.3

NO	LEMBAGA PEMBERI PINJAMAN	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2013	2014	

1	BANK BUKOPIN	6.292.393.904	2.851.599.255	-54.68%
2	PT. MKI	2.150.000.000	-	0%
3	BANK DANAMON SYARIAH	-	10.871.479.577	0%
		8.442.393.904	13.723.078.832	62.54%

Data Diolah oleh Penulis

d) Usaha simpan pinjam

TABEL II.4

TAHUN	PERTUMBUHAN USAHA			PERSENTASE
	PENDAPATAN	HARGA POKOK	LABA KOTOR	
2013	63.069.800	-	63.069.800	-
2014	2.023.034.813	1.407.859.416	615.175.396	875.38%

Data Diolah oleh Penulis

e) Non simpan pinjam

TABEL II.5

TAHUN	PERTUMBUHAN USAHA			PERSENTASE
	PENDAPATAN	HARGA POKOK	LABA KOTOR	
2013	13.107.619.427	8.386.994.860	4.720.624.567	-
2014	6.593.099.818	4.430.293.243	2.162.806.574	-54.18%

Data Diolah oleh Penulis

Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.096.018.907,- turun 51% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 2.236.846.330,- .

## 2. Unit usaha apoteker

Unit usaha apoteker ini didirikan untuk menunjang kebutuhan poliklinik yang disediakan oleh PT PLN (Persero). Dalam unit usaha apoteker dapat dimanfaatkan untuk karyawan PT PLN (Persero), pensiunan PT PLN (Persero), karyawan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dan masyarakat. Setiap pasien yang ingin menebus obat harus menunjukkan kartu identitas kerja mereka. Maka pasien tidak diwajibkan untuk membayar obat yang akan ditebus. Namun untuk masyarakat umum, diwajibkan untuk membayar obat yang akan ditebus. Unit usaha apoteker ini bertujuan untuk mensejahterakan karyawan PT PLN (Persero), karyawan Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dan masyarakat umum.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

#### **A. Unit Kerja**

Koperasi tempat praktikan melaksanakan praktek kerja lapangan memiliki tujuan yang sama dengan koperasi yang lain dan juga sesuai dengan undang-undang yang ada yaitu memajukan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero) juga menjalankan prinsip-prinsip dasar koperasi dengan sangat baik, diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Walaupun berstatus sebagai koperasi karyawan, tidak ada paksaan untuk seluruh karyawan bergabung dengan koperasi ini. Akan tetapi salah satu syarat untuk menjadi anggota koperasi ini adalah berprofesi sebagai karyawan PT PLN sehingga keanggotaan koperasinya terbuka hanya sampai batas pegawai PT PLN saja.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Dalam prinsip pengelolaan, koperasi ini sudah cukup demokratis. Hal ini dicerminkan dengan pengambilan keputusan koperasi yang selalu mengacu kepada rapat anggota tahunan. Rapat anggota tahunan sendiri

dilakukan dengan demokratis dan setiap anggota memiliki kekuatan atau porsi yang sama dalam memengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Berbicara tentang koperasi rasanya kurang jika kita tidak membahas sisa hasil usaha. Koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero) sudah melakukan prinsip ini dengan cukup baik. Pembagian jatah SHU Kepada anggota di distribusikan dengan adil dan sebanding dengan partisipasi anggota tersebut. hal ini dicerminkan dengan shu anggota yang aktif selalu lebih besar ketimbang anggota yang hanya rutin menyetor simpanan wajib saja.

4. Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal

Prinsip yang satu ini sudah dijalankan dengan baik oleh koperasi tempat praktik berlangsung

5. Kemandirian

Prinsip koperasi yang kelima ini terlihat menonjol dalam koperasi ini. Koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero) semakin kemari semakin terlihat kemandiriannya. Hal ini terlihat dari koperasi ini mampu menjalin kerjasama dengan beberapa bank dalam menjalankan usahanya. Koperasi ini pun sudah semakin mandiri dengan senantiasa profesional dalam menjalankan usahanya.

Permodalan koperasi berasal dari simpanan-simpanan yang disetorkan oleh anggota koperasi. Baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan

sukarela. Selain itu, juga ada pinjaman dari anggota maupun pinjaman dari lembaga lain yang bekerja sama dengan koperasi. Koperasi UPD PT. PLN memiliki satu jenis simpanan yang bisa dibilang agak unik. Simpanan ini dinamakan simpanan berjangka. Simpanan ini ditawarkan kepada anggota sebagai investasi berjangka. Dalam waktu tertentu dan akan ada pembagian keuntungan dengan perhitungan secara tertentunya.

Setelah membicarakan kondisi internal koperasi, rasanya menarik jika membahas etika bisnis koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero). Koperasi dalam kegiatannya harus memperhatikan etika bisnis mereka, dan yang mempengaruhi etika tersebut antara lain adalah

#### 1. Lingkungan Bisnis yang Mempengaruhi Perilaku Etika

Jika melihat kondisi kerjasama koperasi dengan lingkungan bisnis yang ada disekitarnya maka bisa dibilang sudah cukup baik. Indikator lainnya adalah kesuksesan koperasi dalam menjalankan usahanya. Suksesnya suatu usaha sangat dipengaruhi lingkungan bisnisnya. Termasuk bagaimana koperasi dalam membangun lingkungan bisnis dengan stakeholders lainnya. Namun lingkungan bisnis yang baik ini bukanlah tanpa masalah. Koperasi sempat ada masalah dengan Bank BRI Syariah, masalah ini terkait dengan akad pembiayaan. Bank ketika itu menganggap bahwa ketika pencairan tidak boleh langsung dipotong untuk cicilan pertama karena tidak sesuai dengan prinsip syariah sedangkan koperasi tetap memotong sebagai cicilan pertama. Inilah yang membuat BRI Syariah belum berani menaikkan nominal pembiayaan maksimal

## 2. Kesaling – tergantungan Antara Bisnis dan Masyarakat

Dalam aspek ini koperasi sudah cukup baik dalam mengadopsi nilai-nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat, dalam hal ini karyawan PLN. Koperasi berusaha untuk disiplin dan profesional sebagai wujud adaptasi mereka dalam menghadapi pegawai PLN yang disiplin dan profesional. Hal ini mendorong terjadinya hubungan timbale balik yang baik dan interaktif antara bisnis dan masyarakat sekitar

## 3. Kepedulian Pelaku Bisnis Terhadap Etika

Dalam aspek yang satu ini bisa dibilang sangatlah kurang. Koperasi sangat kekurangan dalam pelaksanaan program kepedulian. Untuk memperhatikan kesejahteraan pegawai pun masih sangatlah kurang apalagi memperhatikan lingkungan. Ditambah lagi letak kantor yang jauh dari lingkungan tempat tinggal masyarakat yang semakin mengurangi kepedulian terhadap lingkungan.

Perilaku Dalam Etika Bisnis:

### 1. . Pengendalian diri

Pengendalian diri yang dilakukan oleh koperasi bisa dianggap sudah sangatlah etis. Koperasi tidak merugikan orang lain dan senantiasa menggunakan hal-hal yang baik dalam menjalankan usahanya. Koperasi menjalankan usaha tidak ada niatan untuk merugikan masyarakat atau pebisnis lain

2. Pengembangan tanggung jawab sosial

Koperasi sudah seharusnya mulai memperhatikan lingkungan sekitar sebagai wujud kepedulian. Wujud kepedulian bisa dijadikan awal kepercayaan masyarakat akan keberadaan. Sikap kepedulian ini nantinya akan membantu koperasi dalam mewujudkan tujuan utamanya yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat pada umumnya.

3. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi

Koperasi memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membantu koperasi dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi kemajuan teknologi tidak membuat koperasi kehilangan jati dirinya, dengan mempertahankan etika bisnis dan prinsip koperasi. Koperasi bisa menselaraskan dengan baik antara kemajuan teknologi dengan jati diri koperasi

4. Menciptakan persaingan yang sehat

Koperasi mampu menciptakan sebuah kultur persaingan yang sehat dengan competitor usahanya. Salah satu wujudnya adalah walaupun ini koperasi PLN namun setiap ada proyek PLN tidak semena-mena koperasi memenangkannya, melainkan secara sehat koperasi bersaing dalam tender-tender proyek yang ada

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), praktikan ditempatkan pada **Unit Simpan Pinjam**. Adapun bidang kerja yang praktikan lakukan pada koperasi adalah:

1. Memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota
2. Memasukan data simpanan dan pinjaman anggota secara berkala termasuk kewajiban yang belum diselesaikan oleh anggota melalui komputerisasi
3. Memeriksa data-data simpanan dan pinjaman terhadap anggota yang sudah meninggal dan atau yang sudah pindah serta yang keluar sebagai anggota secara berkala.
4. membuat daftar tagihan pembayaran yang nantinya dikirimkan kepada bank tempat anggota menerima gaji sebagai dasar pemotongan gaji karyawan untuk pembayaran kewajibannya kepada koperasi
5. menjelaskan kepada calon pengguna jasa tentang pilihan/ jenis pinjaman yang ada di koperasi
6. mengurus kelengkapan berkas anggota yang menggunakan jasa simpan pinjam

## **B. Pelaksanaan Kerja**

Dalam melaksanakan praktik kerja lapangan di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang dimulai sejak tanggal 11 Januari sampai dengan 11 Februari 2016. Kegiatan PKL ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku pada

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yaitu Senin hingga Jum'at dengan waktu pukul 07.30-16.00 WIB.

Praktikan dibantu oleh para pegawai di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) untuk dapat memahami tugas praktikan saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Mereka memberikan bimbingan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan.

Sebelum pelaksanaan praktik kerja lapangan, praktikan diperkenalkan dengan para pegawai Koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero). Setelah itu praktikan diajak keliling koperasi untuk mengetahui seluk beluk koperasi beserta unit-unit usahanya. Praktikan juga ditunjukkan ruangan dimana nantinya praktikan akan melakukan praktik kerja lapangan. Sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan praktikan dijelaskan mengenai pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh unit simpan pinjam.

Pada hari pertama pelaksanaan PKL, praktikan diberikan gambaran tentang keadaan lingkungan tempat praktik dan wawasan mengenai kegiatan umum Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero). Setelah mendengar penjelasan dari Bapak Wahyudin Noor selaku manajer Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), maka praktikan menjadi lebih tahu fungsi Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dan kegiatan umumnya. Pekerjaan yang dilaksanakan praktikan pada saat PKL di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan simpan pinjam kepada anggota

Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) cukup baik dalam mengelola simpan pinjam, setiap hari nya selalu ada anggota koperasi yang selalu mengajukan pinjaman baik dalam jumlah besar ataupun kecil. Pinjaman tersebut diolah dengan data yang ada di komputer (terintegrasi dengan IT) sehingga proses peminjaman berjalan cukup cepat. Adapun prosedur yang dilakukan ketika anggota ingin melakukan pinjaman diantaranya adalah

- A. Anggota datang langsung ke Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)
- B. Pegawai bagian Simpan Pinjaman mengecek data di komputer apakah anggota yang ingin meminjam sebelumnya sudah memiliki pinjaman atau belum. Hal ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah anggota ini bisa mengambil pinjaman atau tidak. Dan juga menentukan berapa jumlah pinjaman yang bisa digunakan oleh anggota tersebut.
- C. memberikan form pengajuan pinjaman kepada anggota

TABEL III.1

Nama Bank	Maksimal Nominal	Jangka Waktu Peminjaman	Bunga Bank	Bunga untuk laba koperasi	Total Bunga untuk Peminjam
Danamon Syariah	Rp 200 juta	1 – 5 tahun	13,6 %	2,4 %	16%
		6 – 7 tahun	15,6 %	2,4%	18%
BRI Syariah	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	13,6 %	2,4%	16%
Koperasi	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	-	25,6 %	25,6 %

- D. anggota melengkapi persyaratan peminjaman

- E. setelah persyaratan lengkap selanjutnya dimasukan kepada daftar nominative pencairan pinjaman
- F. saat pencairan dana pinjaman, anggota menandatangani bukti pencairan/ kwitansi pencairan pinjaman

Dalam kegiatan usaha simpan pinjam anggota, praktikan berkesempatan untuk mempraktikan seluruh tahapan/alur yang harus dilalui oleh anggota yang ingin meminjam. Mulai dari mengecek jumlah pinjaman anggota, menjelaskan jumlah pinjaman yang bisa didapat oleh anggota, memberikan form pinjaman, hingga pada saat penandatanganan bukti pencairan pinjaman. Alur peminjaman sangat mudah dan sederhana, akan tetapi koperasi baru akan mencairkan pinjamannya selama satu bulan sekali sehingga anggota harus sabar menunggu proses pencairan.

- 2. Memasukan data simpanan dan pinjaman anggota secara berkala termasuk kewajiban yang belum diselesaikan oleh anggota melalui komputer

Apabila kegiatan penyeteroran dan peminjaman sudah dilakukan, maka kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya adalah memasukan data simpanan anggota, pinjaman anggota dan kewajiban anggota koperasi setiap harinya secara berkala agar tercipta manajemen yang baik dan sistematis. Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek apakah masih ada anggota yang belum membayar cicilannya, dan untuk mengecek jumlah pinjaman dan simpanan anggota. Dengan pembaruan terus menerus diharapkan mampu mengurangi peluang terjadinya kesalahan dalam

kegiatan simpan pinjam. Praktikan pernah diminta untuk mencocokkan data payroll pemotongan gaji karyawan dengan data yang ada di master pinjaman dan hasilnya sempat beberapa kali menemukan ketidakcocokan yang pada akhirnya harus mencocokkan lagi dengan laporan-laporan sebelumnya

Kegiatan peminjaman juga di masukan di komputer secara berkala sehingga anggota pun dapat memeriksa jumlah pinjaman yang harus dibayar dan sisa bulan yang harus dilunasi, setiap harinya dimasukkan jika anggota tersebut melakukan kegiatan pinjaman di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) setelah itu melalui program komputer yang sudah di rancang sedemikian baik dan praktis secara otomatis jumlah bulan dan jumlah pinjaman yang harus dilunasi akan terbaru dengan sendirinya

3. Memeriksa data-data simpanan dan pinjaman terhadap anggota yang sudah meninggal dan atau yang sudah pindah serta yang keluar sebagai anggota secara berkala.

Koperasi harus senantiasa memperbarui jumlah anggota yang ada di koperasinya. Hal ini harus dilakukan karena jumlah anggota koperasi senantiasa berubah-ubah yang diakibatkan keluar dan masuknya anggota. Beberapa alasan anggota keluar dari koperasi diantaranya adalah meninggal dunia ataupun dipindah tugaskan ke daerah lain. Koperasi harus selalu memiliki data anggota terbaru agar jangan sampai yang sudah tidak menjadi anggota masih terdaftar. Praktikan melakukan penyesuaian data

anggota koperasi dengan data pegawai yang dipegang oleh bagian SDM UPD PT PLN (Persero) guna mengetahui apakah data anggota yang terdaftar masih valid atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi ada anggota yang wafat ataupun dipindah tugaskan.

4. Membuat daftar payroll yang nantinya dikirimkan kepada bank tempat anggota menerima gaji sebagai dasar pemotongan gaji karyawan untuk pembayaran kewajibannya kepada koperasi

Setiap bulan pada tanggal 20 koperasi mulai membuat daftar payroll pemotongan gaji untuk cicilan anggota. Selama kegiatan praktik, Praktikan berkesempatan membuat daftar payroll sebanyak satu kali. Pada koperasi ini kewajiban anggota langsung dilakukan dengan memotong gaji anggota setiap bulannya, tentu saja sebelumnya dilakukan pembuatan surat kuasa pemotongan gaji dari anggota kepada koperasi. Daftar payroll pemotongan tersebut nantinya akan dikirimkan kepada bank tempat karyawan tersebut menerima gaji dalam hal ini bank mandiri dan bank bukopin. Pemotongan langsung ini cukup baik guna mengantisipasi adanya anggota yang tidak membayar kewajibannya kepada koperasi. Namun menurut praktikan langkah ini cenderung tidak efisien, alangkah lebih baiknya dibuat payroll tahunan agar lebih efisien dan mengurangi peluang terjadinya gagal potong

5. menjelaskan kepada calon pengguna jasa tentang pilihan/ jenis pinjaman yang ada di koperasi

Praktikan juga berkesempatan untuk mensosialisasikan kepada anggota yang ingin meminjam di koperasi, baik itu terkait jumlah pinjaman maupun alur yang harus dilalui oleh anggota yang ingin meminjam. Hal ini biasanya dilakukan kepada anggota baru atau anggota yang baru pertama kali ingin meminjam di koperasi.

6. mengurus kelengkapan berkas anggota yang menggunakan jasa simpan pinjam

praktikan juga mengurus kelengkapan berkas yang menjadi syarat pengajuan pinjaman anggota. Berkas ini diantaranya formulir pengajuan pinjaman, surat kuasa pemotongan gaji dan berkas lain yang menjadi persyaratan.

### **C. Kendala Yang Dihadapi**

Dalam menyelesaikan pekerjaan, praktikan berusaha untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, selesai tepat pada waktunya dan selesai dengan hasil yang memuaskan. Akan tetapi dalam melaksanakan pekerjaan, praktikan mengalami beberapa kendala yang menyebabkan praktikan menjadi tidak maksimal dalam melaksanakan pekerjaan pada Unit Simpan Pinjam.

Selama praktikan menjalankan kegiatan PKL, praktikan menyadari adanya beberapa kendala yang berasal dari dalam diri praktikan maupun dari instansi sehingga menghambat kegiatan PKL. Kendala tersebut berupa:

- a. Sulit berkomunikasi dengan pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Komunikasi adalah jalan untuk mendapat informasi dan pengetahuan. Praktikan menyadari bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat penting untuk dapat membantu praktikan dalam melaksanakan setiap tugas selama melakukan praktik kerja. Namun beberapa hari di awal kegiatan PKL, praktikan merasa canggung untuk berkomunikasi dengan pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Hal ini disebabkan karena praktikan masih belum mengenal pegawai Koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero). Walaupun begitu, dalam pelaksanaan PKL dihari-hari berikutnya komunikasi yang terjalin dengan beberapa pengurus dapat berjalan dengan baik.

b. Dinamika pekerjaan yang sangat beragam

Bagi Praktikan yang merupakan orang yang baru merasakan suasana kerja tentulah perlu penyesuaian yang baik terhadap kondisi pekerjaan. Kondisi pekerjaan di koperasi ini sangatlah dinamis dimana ada kalanya pekerjaan begitu menumpuk dan ada juga kalanya pekerjaan sedikit. Hal ini menjadi kendala karena praktikan pada akhirnya harus bisa menyesuaikan diri dengan baik, diawal praktek kerja lapangan jumlah pekerjaan yang diberikan belum begitu banyak namun semakin kemari pekerjaan yang diberikan semakin banyak dan membuat praktikan harus semakin gesit dalam mengerjakannya. Praktikan sendiri bukan orang yang senang berlama-lama didepan komputer sehingga ini merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi praktikan

#### **D. Cara Mengatasi Kendala**

Dalam mengatasi kendala tersebut, praktikan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan bidang simpan pinjam di Koperasi Karyawan UPD PT. PLN (Persero), sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan beberapa cara yaitu :

- a. Sulit berkomunikasi dengan pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

Untuk mengatasi kendala sulit berkomunikasi dengan beberapa pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero), praktikan mencoba untuk lebih aktif berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan pengurus, tentu praktikan sering berkomunikasi dengan pegawai baik itu membicarakan tentang pekerjaan atau membicarakan tentang kondisi umum koperasi seperti apa baik anggotanya maupun pengurusnya. Cara lain yang ditempuh praktikan untuk lebih akrab lagi adalah dengan sering makan siang bersama dengan pegawai yang lainnya. Dengan cara tersebut akhirnya praktikan dapat lebih akrab dalam bekerja di koperasi.

- b. Dinamika pekerjaan yang sangat beragam

Adaptasi yang baik adalah jawaban dari permasalahan ini, praktikan memutuskan untuk selalu berfokus kepada pekerjaan dan selalu miliki tekad untuk mengerjakan pekerjaan yang diberikan dengan sebaik mungkin. Dengan melakukan hal hal tersebut praktikan berharap bisa

menyesuaikan dengan dinamika pekerjaan yang ada dikoperasi. Ketika pekerjaan sedang agak longgar praktikan memaksimalkan dengan mencari informasi sebaik-baiknya dari pegawai dan pengurus koperasi lainnya. Dan ketika pekerjaan sedang banyak maka praktikan akan fokus kepada pekerjaan. Memang butuh penyesuaian lebih karena memang bukan hal mudah untuk beradaptasi dilingkungan yang benar-benar baru.

### E. Analisa Ekonomi Koperasi

Penting bagi sebuah koperasi untuk kemudian mempelajari kondisi perekonomian mereka, mulai dari sumber modal hingga perkembangan usaha yang dilakukan oleh mereka, berikut beberapa analisis yang bisa didapatkan oleh praktikan.

#### a) Modal sendiri per 31 desember 2014

TABEL III.2

NO	KETERANGAN	TAHUN		PERSENTASE TERHADAP 2013
		2013	2014	
1	SIMPANAN POKOK	14.100.100	13.050.000	-7.44%
2	SIMPANAN WAJIB	1.518.542.000	2.256.786.999	48.61%
3	DANA CADANGAN	2.187.324.007	1.490.202.083	-92.57%
JUMLAH		3.419.966.007	3.760.039.082	9.94%

Data Diolah oleh Penulis

Disini terlihat ada peningkatan yang cukup besar dari sisi simpanan wajib yang secara tidak langsung akan menggambarkan kekaktifan/kelancaran pembayaran simpanan wajib oleh anggota. Akan tetapi terjadi penurunan

dari sisi dana cadangan, praktikan kurang mengetahui penyebab penurunan dana cadangan. Ada yang mengatakan dana cadangan berkurang karena digunakan untuk investasi koperasi.

b) Modal tambahan dari internal per 31 desember 2014

TABEL III.3

No	KETERANGAN	TAHUN		PRESENTASE TERHADAP 2013
		2013	2014	
1	SIMPANAN SUKARELA	115.323.595	190.232.952	64.95%
2	SIMPANAN BERJANGKA	50.000.000	120.000.000	140.00%
3	DANA PENDIDIKAN	30.438.373	11.807.374	-61.20%
4	DANA SOSIAL	29.475.646	31.095.160	5.49%
5	DANA PEMB. DAERAH	14.351.235	20.891.135	45.57%
JUMLAH		239.588.849	374.026.621	56.11%

Data Diolah oleh Penulis

Kembali ditemukan sebuah fakta menarik dimana ada peningkatan modal yang ditunjukkan oleh peningkatan simpanan sukarela dan simpanan berjangka. Simpanan ini nantinya akan dijadikan modal koperasi dalam menjalankan usahanya

## c) MODAL PINJAMAN

TABEL III.4

NO	LEMBAGA PEMBERI PINJAMAN	TAHUN		PERTUMBUHAN
		2013	2014	
1	BANK BUKOPIN	6.292.393.904	2.851.599.255	-54.68%
2	PT. MKI	2.150.000.000	-	0%
3	BANK DANAMON SYARIAH	-	10.871.479.577	0%
		8.442.393.904	13.723.078.832	62.54%

Data Diolah oleh Penulis

Terjadi peningkatan modal pinjaman dengan pertumbuhan sebesar 62,54%

## d) Usaha simpan pinjam

TABEL III.5

TAHUN	PERTUMBUHAN USAHA			PERSENTASE
	PENDAPATAN	HARGA POKOK	LABA KOTOR	
2013	63.069.800	-	63.069.800	-
2014	2.023.034.813	1.407.859.416	615.175.396	875.38%

Data Diolah oleh Penulis

## e) Non simpan pinjam

TABEL III.6

TAHUN	PERTUMBUHAN USAHA			PERSENTASE
	PENDAPATAN	HARGA POKOK	LABA KOTOR	
2013	13.107.619.427	8.386.994.860	4.720.624.567	-
2014	6.593.099.818	4.430.293.243	2.162.806.574	-54.18%

Data Diolah oleh Penulis

Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.096.018.907,- turun 51% jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp 2.236.846.330,- .

Dari kelima table diatas ditemukan beberapa fakta menarik, diantaranya ada peningkatan modal yang berhasil dihimpun koperasi, fakta keduanya ada pergeseran pendapatan utama, dari sector non simpan pinjam ke sector simpan pinjam. Yang selanjutnya menjadi perhatian adalah kemerosotan SHU yang sangat jauh hingga berkurang 51%. Ini bukanlah pertanda baik karena ketika modal yang dihimpun oleh koperasi sangatlah besar justru koperasi tidak bisa memaksimalkan yang dampaknya malah penurunan jumlah shu hingga diatas 50%. Padahal secara teori ketika investasi naik maka pendapatan akan naik. Dan praktikan menduga ada penurunan tingkat investasi yang pada akhirnya

menyebabkan penurunan pendapatan koperasi. Namun ternyata investasi yang dilakukan oleh koperasi cenderung naik yang ditunjukkan dari peningkatan modal dan pengurangan dana cadangan koperasi untuk investasi. Namun pendapatan koperasi justru menurun. Dan ternyata yang menjadi penyebabnya adalah penurunan jumlah proyek yang dikerjakan oleh pt upd yang bernaung dibawah koperasi yang pada akhirnya mengurangi pendapatan koperasi.. penyebab keduanya adalah kekeliruan koperasi dalam menjalankan simpan pinjam yang digambarkan oleh table berikut.

Tabel III.7 Persentase Bunga Bank Pada Peminjam

Nama Bank	Maksimal Nominal	Jangka Waktu Peminjaman	Bunga Bank	Bunga untuk laba koperasi	Total Bunga untuk Peminjam
Danamon	Rp 200 juta	1 – 5 tahun	13,6 %	2,4 %	16%
Syariah		6 – 7 tahun	15,6 %	2,4%	18%
BRI Syariah	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	13,6 %	2,4%	16%
Koperasi	Rp 30 juta	1 – 2 tahun	-	25,6 %	25,6 %

Sumber: Data diolah oleh penulis

Keterangan :



: Bank dengan nominal pinjaman besar



: Bank dengan nominal pinjaman besar

Dari Tabel III.7 yang menjelaskan tentang persentase bunga bank pada peminjam, dapat ditarik kesimpulan bahwa total bunga bank untuk peminjam yang bunganya paling tinggi adalah koperasi. Selisih total bunga bank antara koperasi dengan bank lainnya cukup besar yaitu 9,6% dan 7,6%. Hal ini menyebabkan ketimpangan jumlah peminjam setiap banknya, terutama pada koperasi. Banyak anggota yang beranggapan bahwa akan merugi ketika meminjam uang pada koperasi, karena melihat bunganya yang cukup besar yaitu 25,6%. Jika anggota memahami alokasi bunga bank yang disalurkan, seharusnya anggota lebih memilih koperasi sebagai perantara peminjaman uang, karena seluruh bunga 25,6% akan menjadi laba koperasi dan akan menjadi pendapatan koperasi yang akan disalurkan pula pada Sisa Hasil Usaha (SHU). Sedangkan untuk Bank Danamon Syariah dan BRI Syariah, koperasi hanya mendapatkan keuntungan sebesar 2,4% dan laba terbesar dimiliki oleh bank itu sendiri. Namun masalahnya adalah anggota tidak memahami alur alokasi pada total bunga bank peminjam dan anggota tidak tertarik dengan pemberian bunga bank pada koperasi yang selisihnya cukup besar dibandingkan bank lainnya. Berikut adalah jumlah anggota koperasi yang meminjam uang pada Koperasi, Danamon Syariah dan BRI Syariah pada Bulan JANuari Tahun 2016 :

Tabel III.8 Jumlah Anggota Peminjam pada Bulan Januari Tahun 2016

Nama Bank			
	Danamon Syariah	BRI Syariah	Koperasi
Jumlah Peminjam	84	47	16
Total Peminjam semua bank	147 anggota		

Sumber : Data diolah Penulis

Berikut adalah analisis SWOT atas penjelasan diatas:

a. Kekuatan

Seperti data diatas tentang Persentase Bunga Bank Pada Peminjam, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya kekuatan pada koperasi

b. Kelemahan

Kekurang pahaman anggota tentang prosentase keuntungan dari jasa simpan pinjam yang pada akhirnya membuat anggota memilih jenis pinjaman yang lebih menguntungkan bagi lembaga lain dalam hal ini Bank

c. Peluang

Kebutuhan hidup anggota yang tinggi yang pada akhirnya membuat peluang anggota untuk meminjam dana ke koperasi meningkat. Hal ini bisa meningkatkan partisipasi anggota dan keuntungan koperasi

d. Ancaman

Terjadi pembiayaan bermasalah yang bisa menghambat perputaran simpan pinjam koperasi. Biasanya diakibatkan oleh gagal potong karena saldo karyawan tidak mencukupi

## F. ANALISIS TATA KELOLA KOPERASI

**Tabel III.9 Analisis Indikator Tata Kelola Koperasi Karyawan PT PLN**

### Persero

Indikator Tata Kelola	Keterangan	Tingkat Kekuatan
Kepemilikan	Di dalam koperasi karyawan PLN dapat dikatakan sudah sesuai teori yang mana dikatakan bahwa koperasi merupakan milik setiap anggota yang memiliki hak dan kewajiban terhadap koperasi tersebut. hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat partisipasi anggota dalam menggunakan layanan	(+) Kuat

	<p>yang disediakan oleh koperasi. Banyaknya pendapat yang diutarakan oleh para anggota koperasi ketika rapat anggota tahunan pun semakin menunjukkan rasa kepemilikan koperasi oleh anggota.</p>	
Insentif	<p>Insentif adalah bagian yang bisa dikatakan terlemah dalam koperasi ini karena memang tidak ada pemberian insentif kepada anggota yang memiliki partisipasi aktif dan baik, begitupun kepada anggota yang diberi kepercayaan sebagai pengurus hanya diberikan insentif yang jumlahnya relative sedikit. Karyawan koperasi juga jarang sekali diberikan insentif resmi dari koperasi namun mereka terkadang mendapatkan uang insentif dari anggota secara langsung</p>	(-) lemah
Kepengurusan	<p>Pengurus koperasi PLN tentu saja pegawai PLN juga, oleh karena itu seluruh pengurus koperasi secara otomatis memegang peranan ganda yaitu sebagai pegawai PLN dan juga sebagai Pengurus Koperasi. Pengurus tentu saja lebih mengutamakan pekerjaannya sebagai pegawai PLN ketimbang</p>	(+) kuat

	<p>sebagai pengurus koperasi, beberapa pengurus mengaku kalau jabatan sebagai pengurus koperasi bukanlah <i>main job</i> melainkan hanya pekerjaan sampingan saja. Sadar akan kesibukannya membuat pengurus mengangkat seorang manajer dan juga beberapa karyawan untuk menjalankan koperasi. Kerjasama yang terjalin antara pengurus dan pegawai koperasi sangatlah baik sehingga koperasi tetap bisa beroperasi dengan baik dan lancar. Pengurus dan pegawai koperasi pun sama-sama memiliki motivasi yang besar untuk memajukan koperasi. Pengawas koperasi pun mengatakan bahwa kepengurusan sudah berjalan dengan sangat baik</p>	
Partner Usaha	<p>Koperasi menjalin kerjasama dengan Bank BRI Syariah dan Bank Danamon syariah dalam hal penyertaan modal untuk kegiatan simpan pinjam, dan juga menjalin kerjasama dengan Bank Bukopin dalam hal pengadaan mobil operasional koperasi selain bekerja sama dengan bank, koperasi juga menjalin kerjasama dengan beberapa supplier obat</p>	(+) Kuat

	<p>untuk menjalankan usahanya dibidang apotik. Dan juga bekerjasama dengan pihak PT PLN dalam hal pengadaan seragam kerja pegawai dan sepatu safety pegawai.</p>	
Kontrak Hukum	<p>Seluruh kegiatan koperasi sudah terintegrasi dengan sistem berbadan hukum yang berlaku. Dan setiap karyawan dan pengurus telah memiliki NPWP apabila pendaapatannya telah masuk kedalam kategori wajib pajak.</p>	(+) Kuat
Kekuasaan	<p>Kekuasaan tertinggi dalam koperasi ini merupakan RAT, seluruh kebijakan yang akan dilaksanakan oleh koperasi senantiasa berdasarkan hasil RAT yang disepakati oleh para anggota. Hasil RAT benar-benar menjadi acuan dasar dalam menjalankan koperasi</p>	(+) Kuat
Kontrol Administratif	<p>Kontrol administratif di koperasi ini dilakukan menggunakan cara manual yaitu dengan laporan bulanan kegiatan koperasi yang dilaporkan kepada pengurus dan pengawas koperasi. Pengurus dan pengawas koperasi pun rutin berkunjung ke koperasi seminggu sekali untuk meninjau langsung kinerja pegawai koperasi</p>	(+) Kuat

Modal Social	Anggota , karyawan,pengurus dan juga pengawas koperasi mampu bekerja sama dengan baik dalam menjalankan koperasi. Ditambah lagi dengan semangat yang baik dari para pengurus, pengawas, karyawan, dan anggota koperasi untuk bersama-sama memajukan koperasi kearah yang lebih baik	(+)  Kuat
--------------	---	-----------------

**Tabel III.10 .Analisis SWOT bidang usaha dan jasa Koperasi Karyawan**

**UPD PT PLN Persero**

<p>Kelemahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya tingkat insentif yang diberikan kepada seluruh penyelenggara koperasi</li> </ol>	<p>Kekuatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya tingkat partisipasi anggota</li> <li>2. Loyalitas yang tinggi dari para karyawan koperasi</li> <li>3. Didukung karyawan harian yang kompeten</li> <li>4. Kesamaan visi untuk membawa koperasi kearah yang lebih baik</li> </ol>
--	--

<p>Ancaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rendahnya insentif yang diberikan secara tidak langsung hanya mengandalkan loyalitas para pegawai koperasi, akan menjadi bahaya ketika pegawai koperasi mendapat tawaran pekerjaan yang lebih baik maka bisa saja pegawai tersebut meninggalkan koperasi</li> </ol>	<p>Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka unit usaha baru yang dapat memperbesar pendapatan koperasi</li> <li>2. Menambah program kerjasama dengan PT PLN dalam pengadaan barang-barang kebutuhan PT PLN</li> <li>3. Menambah kerjasama dengan Supplier obat dalam pengadaan obat-obatan yang lebih variatif</li> </ol>
---	---

Sumber: data hasilwawancara yang diolah

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum koperasi karyawan UPD PT PLN (Persero) sudah cukup baik dalam menjalankan prinsip-prinsip dasar koperasi guna mencapai tujuan utama dari koperasi. Dari sisi etika bisnis juga menggambarkan hal yang positif karena semakin kemari koperasi semakin baik dalam membangun lingkungan bisnis dengan para kompetitornya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan dengan menyesuaikan kebutuhan program studi masing masing.

Selain itu dengan adanya PKL mahasiswa dapat mempelajari banyak hal baru yang tidak didapat pada masa perkuliahan mulai dari lingkungan kerja, budaya organisasi, kedisiplinan, berkomunikasi dengan banyak orang dan keterampilan menggunakan aplikasi komputer. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) yang berfungsi memberikan pelayanan kepada para pegawai, pensiunan dan pegawai UPD PT PLN (Persero). Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) beralamat di Jln. M.I.R. Rais No.1 Jakarta Pusat.. Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan praktikan ditempatkan pada bidang simpan pinjam. Praktikan melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, yakni sejak tanggal 11 Januari 2016 sampai dengan 11 Februari 2016. Waktu kerja praktikan pada hari Senin s/d Jum'at

dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Berdasarkan pengalaman Praktikan selama melaksanakan praktik kerja lapangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang sangat berguna dan memberikan manfaat kepada mahasiswa antara lain bertambahnya wawasan tentang dunia kerja sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke dunia kerja serta melatih mahasiswa untuk cepat menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja.
2. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKL seperti sulitnya menyatu dengan pegawai koperasi yang lain dan sulitnya dalam menyesuaikan dengan dinamika pekerjaan yang ada

## **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan UPD PLN (Persero) , praktikan mendapatkan beberapa pengalaman positif maupun negatif yang dapat dijadikan sebagai sebuah saran agar kedepannya pelaksanaan PKL jauh lebih baik lagi. Saran-saran tersebut lebih ditujukan kepada para calon praktikan yang akan melaksanakan PKL dikemudian hari, adapun saran yang dapat praktikan berikan kepada para mahasiswa yang akan melaksanakan PKL adalah :

1. Bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan PKL, hendaknya benar benar mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan. Memilih tempat PKL yang sesuai dengan minat masing-masing dan berkonsultasi dengan dosen, kaprodi atau dosen pembimbing

terlebih dahulu mengenai tempat PKL yang dituju. Selama pelaksanaan PKL, hendaknya mahasiswa dapat menjaga nama baik Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan tempat PKL.

2. Selama pelaksanaan PKL hendaknya mahasiswa berlaku selayaknya pekerja profesional yang bekerja dengan penuh komitmen, harus dapat beradaptasi dengan kondisi dari lingkungan kerja.
3. Tunjukkanlah rasa selalu ingin belajar terhadap segala sesuatu yang terdapat pada lingkungan kerja, dengan begitu orang-orang disekitar dapat menjadi lebih .

Saran Bagi Koperasi Karyawan UPD PLN (Persero) :

1. Hubungan baik antar pegawai dengan pengurus Koperasi Karyawan UPD terus dijaga untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi
2. Pengurus dan pegawai Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) diharapkan agar terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya agar Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero) dapat memberikan pelayanan secara maksimal terhadap anggota.
3. Para pengurus perlu mengembangkan usaha baru serta menjalin kerjasama dengan pihak ketiga agar pelayanan kepada anggota lebih meningkat.

Saran bagi Universitas Negeri Jakarta

1. Universitas Negeri Jakarta juga harus lebih banyak menjalin kerjasama dengan perusahaan agar dapat memudahkan mahasiswanya dalam mencari tempat Praktik kerja Lapangan.

2. Perlu adanya peraturan dan kordinasi yang lebih jelas baik dari fakultas ataupun dari program studi terkait peraturan ataupun kebijakan mengenai kegiatan PKL, baik dalam pemilihan tempat PKL atau dalam membuat laporan serta terkait hal lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin Sitio, dkk. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2012. *Pedoman Praktik Kerja*

*Lapangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Subandi, . 2011. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta, CV

Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Karyawan PT PLN  
(Persero) UPD Jakarta Dan Tangerang Tahun Buku 2014

Company Profile PT Usaha Persada Djaya

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id) (diakses tanggal 24 Maret 2016)

Akta Pendirian Koperasi Karyawan UPD PT PLN (Persero)

LAMPIRAN 1

  
*Building  
Pustaka  
Ladang*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, DAPST : 4752180  
Bagian TIHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kopogswalen : 4890536, Bagian ITUMAS : 4898486  
Laman: www.unj.ac.id

---

Nomor : 6375/UN38.12/KM/2015 3 November 2015  
Lamp. : 1 lembar  
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

Yth. Kepala Koperasi PLN (Persero)  
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang  
Jl. M. Ridwan Rais No.1  
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara. untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi  
Fakultas : Ekonomi  
Sebanyak : 2 Orang (**Rima Maharani A, dkk**) Daftar Nama Terlampir.  
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan  
Pada bulan Januari s.d. Februari 2016  
No. Telp/HP : 085693684700

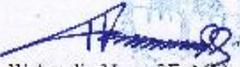
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan,  
  
Drs. Syaifullah  
NIP. 195702161984031001



**Tembusan :**  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

## LAMPIRAN 2

	<b>KOPERASI KARYAWAN</b>
	PT PLN (Persero) Unit Pengantar Distribusi (KOPKAR UPD)
Kantor : Jln. M.T.Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat Telp. 02-3503762 (Dialok), 021-3455000 Tlx. 6643 8635 Fax. 021-3503762	
<b><u>SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN</u></b>	
Nomor: 008/ PT.UPD / 1 / 2016	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Wahyudin Noor, SE, MM
Jabatan	: Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)
Alamat	: Jalan M.I. Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat
Dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Cendicia Baidowi
Asal Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Alamat Universitas	: Jl. Rawamangun Muka, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
Bahwa yang bersangkutan telah diterima untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pengantar Distribusi. Praktek Kerja Lapangan tersebut akan dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 11 Januari 2016 s/d 10 Februari 2016.	
Demikian surat keterangan Praktek Kerja Lapangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Jakarta, 11 Januari 2016	
	
Wahyudin Noor, SE, MM	
Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)	

## LAMPIRAN PKL 3



**KOPERASI KARYAWAN**  
 PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi  
 (KOPKAR LPD)  
 Kantor : Jln. M.L.Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat  
 Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3457000 Ext.8643 - 8635 (fax), 021-3503762

---

**SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
 Nomor: 022/ PT. UPD / II / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudin Noor, SE, MM

Jabatan : Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

Alamat : Jalan M.L. Ridwan Rais No. 1 Jakarta Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Cendikia Baidowi

Asal Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Alamat Universitas : Jl. Rawamangun Muka, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi. Praktek Kerja Lapangan tersebut telah dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu mulai tanggal 11 Januari 2016 s/d 11 Februari 2016.

Demikian surat keterangan Praktek Kerja Lapangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Februari 2016

  
  
 Wahyudin Noor, SE, MM  
 Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

## LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.unj.ac.id/fe



**DAFTAR HADIR**  
**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**  
 2 SKS

Nama : Cynthia Baktowi  
 No. Registrasi : B105133173  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Tempat Praktik : Koperasi Karyawan PLN DISJAYA  
 Alamat Praktik/Tolp : Jl. M.J. Rindang Rais NO 1 Jakarta Pusat

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Senin, 11-01-2016</u>	1. <u>Den</u>	<u>07.30 - 15.00 WIB</u>
2.	<u>Selasa, 12-01-2016</u>	2. <u>Den</u>	<u>07.30 - 15.00 WIB</u>
3.	<u>Rabu, 13-01-2016</u>	3. <u>Den</u>	<u>07.30 - 15.00 WIB</u>
4.	<u>Kamis, 14-01-2016</u>	4. <u>Den</u>	<u>07.30 - 15.00 WIB</u>
5.	<u>Jumat, 15-01-2016</u>	5. <u>Den</u>	<u>08.00 - 16.30 WIB</u>
6.	<u>Senin, 18-01-2016</u>	6. <u>Den</u>	<u>08.00 - 16.30 WIB</u>
7.	<u>Selasa, 19-01-2016</u>	7. <u>Den</u>	<u>07.30 - 15.00 WIB</u>
8.	<u>Rabu, 20-01-2016</u>	8. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>
9.	<u>Kamis, 21-01-2016</u>	9. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>
10.	<u>Jumat, 22-01-2016</u>	10. <u>Den</u>	<u>07.30 - 15.00 WIB</u>
11.	<u>Senin, 25-01-2016</u>	11. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>
12.	<u>Selasa, 26-01-2016</u>	12. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>
13.	<u>Rabu, 27-01-2016</u>	13. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>
14.	<u>Kamis, 28-01-2016</u>	14. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>
15.	<u>Jumat, 29-01-2016</u>	15. <u>Den</u>	<u>07.30 - 16.00 WIB</u>

**Catatan :**  
 Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan  
 Mohon legalitas dengan menghubungi cdp Internal/Prusahaan

Jakarta 11/02/2016  
 Penilai, [Signature]  
 (Sri Handayani)



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung K, Jalan Rawamangun Mula, Jakarta 13220  
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285  
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2015 CERTIFIED  
CERTIFICATE NO:  
IAS/INA/3680

DAFTAR HADIR  
PRAKTEK KERJA LAPANGAN  
2  
..... SKS

Nama ..... Cahelia Baidowi  
No. Registrasi ..... 8105133175  
Program Studi ..... Pendidikan Ekonomi  
Tempat Praktik ..... Karyawan Koperasi PLM DISJAYA  
Alamat Praktik/Telp ..... Jl. M. I. Pidiwan Pq15 No. 1 Jakarta Pusat.

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 01-02-2016	1. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
2.	Selasa, 02-02-2016	2. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
3.	Rabu, 03-02-2016	3. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
4.	Kamis, 04-02-2016	4. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
5.	Jumat, 05-02-2016	5. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
6.	Selasa, 09-02-2016	6. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
7.	Rabu, 10-02-2016	7. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
8.	Kamis, 11-02-2016	8. <i>Dia</i>	07.30 - 16.00 WIB
9.	.....	9. ....	
10.	.....	10. ....	
11.	.....	11. ....	
12.	.....	12. ....	
13.	.....	13. ....	
14.	.....	14. ....	
15.	.....	15. ....	

Jakarta, 11/02/2016

Penilai,

(SRI Handayani)

Catatan:

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

## LAMPIRAN 5

**KOPERASI KARYAWAN**PT PLN (Persero) Unit Pengantar Distribusi  
(KOPKAR UPD)Kantor : Jln. M.I.Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat  
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 - 8645 Fax. 021-3593762**DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK**

NAMA : Cendria Bardawi  
 NIM : 8105133179  
 TEMPAT PRAKTEK : Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
1	11/01/2016	Diperkenalkan tentang Unit KOPER PT. PLN. Dijelaskan alur untuk simpan pinjaman.	
2	12/01/2016	Mengurus berkas untuk pencairan dana pinjaman, input anggota baru koperasi.	
3	13/01/2016	Mengecek data dari Master Pinjaman ke payroll FEB 2016	
4	14/01/2016	mengecek data dari master pinjaman koperasi ke payroll feb 2016.	
5	15/01/2016	mengecek data dari master pinjaman bank Dharmaon ke payroll FEB 2016.	
6	18/01/2016	mengecek data dari master pinjaman bank BRI ke payroll FEB 2016.	
7	19/01/2016	mendata anggota baru dan simpanan sukarela anggota.	
8	20/01/2016	mentransfer simpanan sukarela & mendata payroll BRI	
9	21/01/2016	mendata payroll BRI & Infak Solahesh	
10	22/01/2016	mendata payroll Europlan & Simpanan sukarela	

Mengetahui,

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

Wahyudin Nour, SE, MM



## KOPERASI KARYAWAN

PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi  
(KOPKAR UPTD)

Kantor : Jln. M.L.Gilwun Rais No.1 Jakarta Pusat  
Telp. 021-3503762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 - 8635 Fax. 021-3503762

### DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA : *Candria Baidari*  
NIM : *8105133199*  
TEMPAT PRAKTEK : *Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)*

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
11.	<i>25/1/2016</i>	<i>mendata gagal potong pada anggota</i>	<i>[Signature]</i>
12.	<i>26/1/2016</i>	<i>mencairkan pinjaman pada bank BRI dan mendata payroll</i>	<i>[Signature]</i>
13.	<i>27/1/2016</i>	<i>mantransfer dana/pinjaman pada bank mandiri.</i>	<i>[Signature]</i>
14.	<i>28/1/2016</i>	<i>mendata simpanan sukarela anggota.</i>	<i>[Signature]</i>
15.	<i>29/1/2016</i>	<i>input anggota baru &amp; mengurus pencairan dana pinjaman</i>	<i>[Signature]</i>
16.	<i>1/2/2016</i>	<i>mendata payroll BRI &amp; input sda@ob</i>	<i>[Signature]</i>
17.	<i>2/2/2016</i>	<i>Mengecek dokumentasi Sardu Induk &amp; mendata sesuai tgl.</i>	<i>[Signature]</i>
18.	<i>3/2/2016</i>	<i>Melengkapi berkas untuk pencairan bank mandiri</i>	<i>[Signature]</i>
19.	<i>4/2/2016</i>	<i>Mengecek dokumentasi Sardu Induk &amp; mendata sesuai tgl.</i>	<i>[Signature]</i>
20.	<i>5/2/2016</i>	<i>Mengecek data dari master pinjaman ke payroll FEB 2016.</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

Wahyuudin Noor, SE, MM



## KOPERASI KARYAWAN

PT PLN (Persero) Unit Pengatur Distribusi  
(KOPKAR UPTD)

Kantor : Jln. M.T.Ridwan Rais No.1 Jakarta Pusat  
Telp. 021-3505762 (Direct), 021-3455000 Ext.8643 - 8635 Fax. 021-3503762

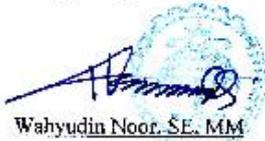
### DAFTAR KEGIATAN HARIAN KERJA PRAKTEK

NAMA : Cendria Barolawi  
NIM : 0105133179  
TEMPAT PRAKTEK : Koperasi Karyawan PT- PLN (Persero).

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF PEMBIMBING
21.	9/2/2016	mendatai daftar sodakoh & simpanan sukarela	
22.	10/2/2016	input anggota baru & mendata payroll	
23.	11/2/2016	melengkapi berkas untuk pencairan dana simpanan sukarela	

Mengetahui,

Manager Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero)

  
Wahyudin Noor, SE, MM

### **Daftar kegiatan harian Praktek Kerja Lapangan**

- **Hari Pertama, Senin, 11 Januari 2016**
  1. Mempelajari RAT tahun 2014
  2. Pengenalan secara umum terkait koperasi
  3. Pengenalan bagian-bagian koperasi
  4. Keliling koperasi untuk melihat situasi pekerjaan
- **Hari Kedua, Selasa, 12 Januari 2016**
  1. Mempelajari alur peminjaman
  2. Mengurus berkas untuk pencairan dana pinjaman
  3. Memasukan data anggota baru koperasi
- **Hari Ketiga, Rabu, 13 Januari 2016**
  1. Mempelajari master data simpanan
  2. Mempelajari master data pinjaman
  3. Mempelajari master data infaq dan shodaqoh
- **Hari keempat, Kamis 14 Januari 2016**
  1. Mencocokkan data dari master pinjaman koperasi ke payroll Februari 2016
  2. Mencocokkan data dari daftar pinjaman Bank BRI ke payroll februari
  3. Melayani pengambilan formulir peminjaman anggota
  4. Melayani pendaftaran Anggota baru koperasi

- **Hari kelima, Jumat 15 Januari 2016**
  1. Mengecek data dari master pinjaman Bank Danamon ke Payroll Februari 2016
  2. Mengecek data dari master pinjaman Koperasi ke Payroll Februari 2016
  3. Melayani pengambilan formulir pinjaman anggota
  4. Melayani pendaftaran anggota baru koperasi
- **Hari keenam. Senin 18 Januari 2016**
  1. Mencocokkan data simpanan wajib anggota
  2. Mencocokkan data simpanan sukarela anggota
  3. Melayani pengambilan simpanan sukarela anggota
  4. Mendata pengambilan simpanan sukarela anggota
- **Hari ketujuh, Selasa 19 Januari 2016**
  1. Mendata anggota baru
  2. Melayani pengambilan simpanan sukarela anggota
  3. Melayani pengambilan formulir pinjaman koperasi
  4. Melayani setoran penambahan simpanan sukarela
- **Hari kedelapan, Rabu 20 Januari 2016**
  1. Mentransfer simpanan sukarela
  2. mendata payroll BRI
  3. melayani pengunduran diri anggota
  4. melayani pengambilan simpanan wajib

- **Hari kesembilan, Kamis 21 Januari 2016**
  1. Menerima pengembalian formulir peminjaman koperasi
  2. Mengecek kelengkapan persyaratan peminjaman koperasi
  3. Menerima pendaftaran anggota baru koperasi
- **Hari Kesepuluh, Jumat 22 Januari 2016**
  1. Menerima pengembalian formulir peminjaman koperasi
  2. Mengecek kelengkapan persyaratan peminjaman koperasi
  3. Memasukan data anggota baru koperasi
- **Hari Kesebelas, Senin 25 Januari 2016**
  1. Menerima pengembalian formulir peminjaman koperasi
  2. Mengecek kelengkapan persyaratan peminjaman koperasi
  3. Menerima pendaftaran anggota baru
  4. Memasukan data anggota baru koperasi
- **Hari Keduabelas, Selasa 26 Januari 2016**
  1. Mengirimkan data payroll kepada Bank Mandiri
  2. Mengirimkan data payroll kea
- **Hari Ketigabelas, Rabu 27 Januari 2016**
  1. Mentransfer dana atas pinjaman pada Bank Mandiri
  2. Mendata jaket anggota
  3. Mendata pengambilan sepatu anggota
- **Hari keempatbelas, Kamis 28 Januari 2016**
  1. Mendata simpanan sukarela anggota
  2. Mengantar persyaratan ke bank danamon syariah

- **Hari KelimaBelas, Jumat 29 Januari 2016**
  1. Memasukan data anggota baru
  2. Mengurus dana peminjaman Bank Danamon
- **Hari Keenambelas, Senin 1 Februari 2016**
  1. Mendata payroll BRI
  2. Mendata infaq dan sodaqoh
- **Hari Ketujuhbelas, Selasa 2 Februari 2016**
  1. Mengecek dokumentasi gardu induk
  2. Mendata gardu induk sesuai tanggal
- **Hari Kedelapanbelas, Rabu 3 februari 2016**
  1. Melengkapi berkas untuk pencairan Bank Bukopin
  2. Memperbarui data anggota
  3. Memeriksa database simpanan anggota
  4. Memeriksa database pinjaman anggota
- **Hari Kesembilanbelas, Kamis 4 Februari 2016**
  1. Mengecek uang ZIS anggota
  2. Memperbarui database cicilan anggota
  3. Memperbarui data kas masuk dan kas keluar
- **Hari KeduaPuluh, Jumat 5 Februari 2016**
  1. Mendata anggota baru
  2. Melayani pengambilan simpanan sukarela anggota
  3. Melayani pengambilan formulir pinjaman koperasi
  4. Melayani setoran penambahan simpanan sukarela

- **Hari Keduapuluh satu, Senin 9 Februari 2016**
  1. Mentransfer simpanan sukarela
  2. mendata payroll BRI
  3. melayani pengunduran diri anggota
  4. melayani pengambilan simpanan wajib
  
- **Hari Keduapuluh dua, Selasa 10 Februari 2016**
  1. Mendata anggota baru
  2. Melayani pengambilan simpanan sukarela anggota
  3. Melayani pengambilan formulir pinjaman koperasi
  4. Melayani setoran penambahan simpanan sukarela
  
- **Hari Keduapuluh tiga, Rabu 11 Februari 2016**
  1. Menyampaikan kesan dan pesan selama praktek kerja lapangan
  2. Pamitan kepada seluruh karyawan

## LAMPIRAN 6



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon (021) 4732227-4706285, Fax: (021) 4706285  
 Laman: www.unj.ac.id/ie



**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**  
**PROGRAM SARJANA (S1)**  
**... 2. SKS**

Nama : Cendikia Baidowi  
 No.Registrasi : 8105123123  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Tempat Praktik : Koperasi Karyawan PLM DISJAYA  
 Alamat Praktik/Telp : Jl. H. T. Ridwan Rais No.1, Jakarta Pusat

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN						
1	Kehadiran	100	1. Ketepatan Penilaian :						
2	Kedisiplinan	95	Skor Nilai Praktikum						
3	Sikap dan Kepribadian	95	80-100 A Sangat baik						
4	Kemampuan Dasar	94	70-79 B Baik						
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	90	60-69 C Cukup						
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	88	55-59 D Kurang						
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	90	2. Alokasi Waktu Praktikum :						
8	Aktivitas dan Kreativitas	90	2 sks : 90-120 jam kerja efektif						
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	94	3 sks : 135-175 jam kerja efektif						
10	Hasil Pekerjaan	88	Nilai Rata-rata :						
Jumlah		924	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <math display="block">\frac{924}{10 \text{ (sepuluh)}} = 92,4</math> </div>						
			Nilai Akhir : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> <table style="border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="padding: 2px 5px;">92</td> <td style="padding: 2px 5px;">sembilan</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px 5px;">Angka belah</td> <td style="padding: 2px 5px;">Puluh dua</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="padding: 2px 5px;">huruf</td> </tr> </table> </div>	92	sembilan	Angka belah	Puluh dua		huruf
92	sembilan								
Angka belah	Puluh dua								
	huruf								

Jakarta, 11-02-2016  
 Penilai,   
 (Sri Handayani)

Catatan :  
 Mohon legitiime dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Huseinik, Negeri Mada, Gedung B, Jalan Sekeloa Selatan 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 5222300225, (021) 5222300225  
Email: www.unj.ac.id



*Handwritten signature*

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : CERDIKIA SANDOJA  
 2. No. Registrasi : 0105133119  
 3. Program Studi : Real Estate Management  
 4. Dosen Pembimbing : Dr. Fy. Wanto SE, MS  
 NIP. 197406122001121001

5. Judul PKL : Laporan Praktis Kerja Lapangan  
 Pada Unit Simpan Pinjaman Koperasi Karyawan  
 (KOPKAR) PT. BUKU CREATIVE, Jakarta Selatan

NO	TGL. BLENTHIN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	01/04/2016	Bab 1 dan Bab 2	- Periksa Jumlah anggota koperasi - Jumlah SHU - Company profile koperasi	
2				
3				
4				
5				
6	08/04/2016	Bab 3 dan Bab 4	- Lebih teliti dalam pendataan Isi dan ketepatan Lembar	
7				
8				
9	15/04/2016	Beberapa Pendapat Laporan	- Sesuaikan dengan cara Penulisan Fe	
10				
11				
12				

Catatan :  
 1. Kartu ini diawasi dan diawasi oleh Pembimbing pada saat konsultasi  
 2. Kartu ini diawasi pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

## LAMPIRAN 8

**Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan**

1. Dana hasil dari pembayaran sepatu dan seragam dinas harian anggota



2. Kebersamaan dengan Pembimbing PKL



3. Keadaan Saat Praktikan Bekerja



4. Ruang Unit Apotek



5. PerpisahanPraktikanDenganKaryawanKopkar UPD PT PLN (Persero)

